

## **PENGARUH METODE INKUIRI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BERITA SISWA KELAS VIII SMPN 9 PAYAKUMBUH**

Oleh: **Sufia Retti<sup>1</sup>, Rita Arianti<sup>2</sup>**

(**STKIP Yayasan Abdi Pendidikan Payakumbuh<sup>1</sup>, Dosen STKIP Rokania<sup>2</sup>**)

Email: [Retti\\_sufia@yahoo.com](mailto:Retti_sufia@yahoo.com)<sup>1</sup>, [ritaarianti935@gmail.com](mailto:ritaarianti935@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

*Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh metode inkuiri terhadap keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Payakumbuh ditinjau dari kelengkapan unsur-unsur berita, EYD, dan kalimat efektif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah eksperimen. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 9 Payakumbuh. Secara umum nilai rata-rata pretest 71,5 dan nilai rata-rata posttest 80,3. Pada kelengkapan unsur berita nilai rata-rata pretest 96,59 dan nilai rata-rata posttest 100, pada EYD nilai rata-rata pretest 51,14 dan nilai rata-rata posttest 68,18 dan pada kalimat efektif nilai rata-rata pretest 67,05 dan nilai rata-rata posttest 72,73. Hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam pembelajaran menulis berita adalah  $T_{hitung} = 5,83$  sedangkan  $T(\alpha:n-1) = 2,080$  pada tingkat kepercayaan 95% berarti  $T_{hitung} > T(\alpha:n-1)$  maka  $H_1$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode inkuiri berpengaruh terhadap keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMPN 9 Payakumbuh.*

**Kata Kunci:** *Keterampilan Menulis, Berita, Metode Inkuiri*

## **INFLUENCE OF INQUIRY METHOD TO THE NEWS WRITING SKILL OF CLASS VIII STUDENTS OF SMPN 9 PAYAKUMBUH**

### **Abstract**

*The purpose of this research is to describe the influence of inquiry method to the news writing skill of class VIII students of SMPN 9 Payakumbuh viewed from the completeness of news elements, EYD, and effective sentences. This type of research is quantitative research. The method used is experiment. The sample of this research is the students of class VIII.2 SMP Negeri 9 payakumbuh. Secara general pretest average value of 71.5 and the average posttest value of 80.3. At the completeness of the news item the pretest average value is 96.59 and the mean value of posttest 100, on the EYD the pretest average value is 51.14 and the mean posttest score of 68.18 and in the effective sentence the average value of pretest 67, 05 and the average posttest score of 72.73. The result of hypothesis test obtained in news writing writing is  $T_{hitung} = 5.83$  whereas  $T(\alpha: n-1) = 2.080$  at 95% level of trust means  $T_{hitung} > T(\alpha: n -1)$  then  $H_1$  is accepted. So, it can be concluded that the method of inquiry on the influence of writing skills news class VIII SMPN 9 Payakumbuh.*

**Keywords:** *Writing Skill, News, Inquiry Method*

## **A. PENDAHULUAN**

Diperoleh informasi bahwa keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Payakumbuh belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan adalah 75, sedangkan pencapaian hasil belajarnya 50% di bawah 75. Rendahnya hasil belajar menulis berita siswa di SMP Negeri 9 Payakumbuh disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: (1) kurangnya perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran menulis berita; (2) kurangnya penguasaan materi pelajaran dalam menulis berita; dan (3) proses pembelajaran yang monoton, karena metode pembelajaran yang digunakan guru belum bervariasi.

Untuk memperbaiki kondisi di atas, guru perlu melakukan berbagai usaha di antaranya adalah melakukan pembaharuan pada metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa adalah metode inkuiri. Dalam metode pembelajaran ini, siswa dituntut untuk berpikir secara kritis dan analitis untuk menemukan sendiri jawaban permasalahan yang dipertanyakan. Artinya, metode inkuiri memberikan kesempatan kepada siswa memecahkan sendiri permasalahan yang ada. Pembelajaran yang menuntut siswa untuk memecahkan sendiri permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran akan lebih bermakna dan menarik bagi siswa, agar siswa mau terlibat aktif dalam pembelajaran dan siswa mampu mengonstruksi sendiri pengetahuannya.

Armariena (2017:11) mengungkapkan keterampilan menulis merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki setiap siswa. Assegaff (1991:51), sebuah berita yang lazim harus memenuhi persyaratan yang dikenal dengan rumus 5W + 1H yaitu singkatan dari: (*what*) apa, (*who*) siapa, (*where*) di mana, (*when*) kapan, (*why*) mengapa, dan (*how*) bagaimana. Selanjutnya, menurut Yurnaldi (1992: 22) berita hendaknya memiliki unsur-unsur sebagai berikut: (1) *Who* (siapa), yang kita jadikan bahan berita; (2) *What* (apa), peristiwa apa yang kita beritakan; (3) *Where* (di mana), peristiwa itu terjadi; (4) *When* (kapan), peristiwa itu berlangsung; (5) *Why* (mengapa), peristiwa itu terjadi; dan (6) *How* (bagaimana), jalannya peristiwa itu.

Menurut Sabri (2005:12) inkuiri merupakan pendekatan mengajar yang berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berpikir ilmiah. Selanjutnya, menurut Gulo (2008:84) inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Metode inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan (Sanjaya, 2012:196).

Menurut Sabri (2005:13) ada lima tahapan yang ditempuh dalam melaksanakan metode inkuiri, yaitu (1) perumusan masalah untuk dipecahkan siswa; (2) menetapkan jawaban sementara atau hipotesis; (3) siswa mencari informasi yang diperlukan untuk menjawab permasalahan atau hipotesis; (4) menarik kesimpulan jawaban; dan (5) mengaplikasikan kesimpulan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Inkuiri terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Payakumbuh”. Dengan menggunakan metode inkuiri ini diharapkan dapat menimbulkan perhatian dan minat siswa, sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran menulis berita.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sugiyono (2012:72) menyatakan metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 9 payakumbuh. Populasi terdiri dari delapan kelas yang berjumlah 171 siswa. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $X^2_{hitung} = 5,61 < 14,07 = X^2_{(0,95;7)}$

maka  $H_0$  diterima. Ini berarti bahwa populasi homogen pada tingkat kepercayaan 95%. Untuk pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik *cluster random sampling* melalui undian (untung-untungan). Sampel penelitian berjumlah 22 orang siswa. Menurut Sugiyono (2012:82) dikatakan *cluster random sampling* karena pengambilan sampel populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Teknik pengumpulan data terdiri dari beberapa tahap yaitu, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut, (1) persiapan; (2) tabulasi; dan (3) penerapan data. Kegiatan dalam langkah persiapan adalah mengecek nama, mengecek kelengkapan data, dan mengecek macam isian. Kegiatan dalam langkah tabulasi antara lain adalah memberi skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Kegiatan dalam penerapan data adalah mengolah data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut memeriksa dan pemberian skor, menentukan nilai *pretest* dan *posttest* menentukan nilai rata-rata, mengklasifikasi hasil tes, dan menyimpulkan hasil analisis. Untuk menguji hipotesis, di dalam penelitian ini digunakan uji t.

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Metode Inkuiri (*Pretest*)**

Data hasil tes keterampilan menulis berita siswa secara umum sebelum menggunakan metode inkuiri terlihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Nilai Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Metode Inkuiri (*Pretest*) Secara Umum**

No	Kode Sampel	Skor	Nilai	Kualifikasi
1	001	10	83	Baik
2	002	8	67	Lebih dari cukup
3	003	11	92	Baik sekali
4	004	9	75	Lebih dari cukup
5	005	7	58	Cukup

No	Kode Sampel	Skor	Nilai	Kualifikasi
6	006	10	83	Baik
7	007	10	83	Baik
8	008	9	75	Lebih dari cukup
9	009	8	67	Lebih dari cukup
10	010	9	75	Lebih dari cukup
11	011	9	75	Lebih dari cukup
12	012	9	75	Lebih dari cukup
13	013	9	75	Lebih dari cukup
14	014	7	58	Cukup
15	015	7	58	Cukup
16	016	7	58	Cukup
17	017	9	75	Lebih dari cukup
18	018	9	75	Lebih dari cukup
19	019	8	67	Lebih dari cukup
20	020	10	83	Baik
21	021	7	58	Cukup
22	022	7	58	Cukup
<b>Jumlah</b>			<b>1573</b>	
<b>Rata-Rata</b>			<b>71,5</b>	<b>Lebih dari Cukup</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui siswa yang memperoleh nilai 92 berjumlah 1 orang siswa dengan kualifikasi *baik sekali*, siswa yang memperoleh nilai 83 berjumlah 4 orang siswa dengan kualifikasi *baik*, siswa yang memperoleh nilai 75 berjumlah 8 orang siswa dengan kualifikasi *lebih dari cukup*, siswa yang memperoleh nilai 67 berjumlah 3 orang siswa dengan kualifikasi *lebih dari cukup*, dan siswa yang memperoleh nilai 58 berjumlah 6 orang siswa dengan kualifikasi *cukup*.

**Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Tes Menulis Berita Siswa Perindikator**

No	Indikator	Jumlah Skor	Nilai
1	Unsur berita	85	96,59
2	EYD	45	51,14
3	Kalimat efektif	59	67,05
<b>Jumlah</b>		<b>189</b>	<b>214,78</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>63</b>	<b>71.59</b>

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa menulis berita memperoleh nilai rata-rata 71,59. Dari ketiga indikator nilai tertinggi diperoleh pada indikator penulisan unsur berita dengan jumlah nilai 96,59. Selanjutnya, untuk untuk indikator kalimat efektif dengan perolehan jumlah nilai

67,05. Indikator penggunaan EYD memperoleh nilai 51,14. Dengan demikian keterampilan menulis berita siswa pada *pretest* masih di bawah KKM yang ditentukan yaitu 75. Untuk lebih jelasnya dibawah ini akan ditampilkan distribusi frekuensi menulis berita untuk masing-masing indikator.

**Tabel 3. Distribusi frekuensi Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Metode Inkuiri (*Pretest*) Berdasarkan indikator Kelengkapan Unsur-Unsur Berita**

No	X	F	XF
1	100	19	1900
2	75	3	225
<b>Jumlah</b>		<b>N=22</b>	<b>ΣFX = 2125</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>96,59</b>

Nilai rata-rata siswa adalah 96,59 dan berada pada kualifikasi *sempurna*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis berita sebelum menggunakan metode inkuiri (*pretest*) berdasarkan aspek kelengkapan unsur-unsur berita (5W + 1H) berada pada tingkat penguasaan 96-100% dengan kualifikasi *sempurna*

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Metode Inkuiri (*Pretest*) Berdasarkan indikator EYD**

No	X	F	XF
1	100	1	100
2	75	8	600
3	50	4	200
4	25	9	225
<b>Jumlah</b>		<b>N=22</b>	<b>ΣFX = 1125</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>51,14</b>

Nilai rata-rata siswa adalah 51,14 dan berada pada kualifikasi *hampir cukup*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis berita sebelum menggunakan metode inkuiri (*pretest*) berdasarkan indikator EYD (penggunaan huruf kapital) berada pada tingkat penguasaan 46-55% dengan kualifikasi *hampir cukup*.

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Metode Inkuiri (*Pretest*) Berdasarkan Penggunaan Kalimat Efektif**

No	X	F	XF
1	75	15	1125
2	50	7	350

No	X	F	XF
<b>Jumlah</b>		<b>N=22</b>	<b>ΣFX = 1475</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>67,05</b>

Nilai rata-rata siswa adalah 67,05 dan berada pada kualifikasi *lebih dari cukup*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis berita sebelum menggunakan metode inkuiri (*pretest*) berdasarkan indikator penggunaan kalimat efektif berada pada tingkat penguasaan 67-75% dengan kualifikasi *lebih dari cukup*.

## 2. Keterampilan Menulis Berita Siswa Setelah Menggunakan Metode Inkuiri (*Posttest*)

Data hasil tes keterampilan menulis berita siswa secara umum setelah menggunakan metode inkuiri terlihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 6. Nilai Keterampilan Menulis Setelah Menggunakan Metode Inkuiri (*Posttest*) Secara Umum**

No	Kode Sampel	Skor	Nilai	Kualifikasi
1	001	10	83	Baik
2	002	9	75	Lebih dari cukup
3	003	11	92	Baik sekali
4	004	11	92	Baik sekali
5	005	8	67	Lebih dari cukup
6	006	11	92	Baik sekali
7	007	11	92	Baik sekali
8	008	9	75	Lebih dari cukup
9	009	9	75	Lebih dari cukup
10	010	11	92	Baik sekali
11	011	9	75	Lebih dari cukup
12	012	11	92	Baik sekali
13	013	10	83	Baik
14	014	8	67	Lebih dari cukup
15	015	9	75	Lebih dari cukup
16	016	10	83	Baik
17	017	11	92	Baik sekali
18	018	10	83	Baik
19	019	9	75	Lebih dari cukup
20	020	10	83	Baik
21	021	8	67	Lebih dari cukup
22	022	7	58	Cukup
<b>Jumlah</b>			<b>1768</b>	
<b>Rata-Rata</b>			<b>80,36</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui siswa yang memperoleh nilai 92 berjumlah 7 orang siswa dengan kualifikasi *baik sekali*, siswa yang memperoleh nilai 83 berjumlah 5 orang siswa dengan kualifikasi *baik*, siswa yang memperoleh nilai 75 berjumlah 6 orang siswa dengan kualifikasi *lebih dari cukup*, siswa yang memperoleh nilai 67 berjumlah 3 orang siswa dengan kualifikasi *lebih dari cukup*, dan siswa yang memperoleh nilai 58 berjumlah 1 orang siswa dengan kualifikasi *cukup*.

**Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Tes Menulis Berita Siswa Perindikator**

No	Indikator	Jumlah Skor	Nilai
1	Unsur Berita	88	100
2	EYD	57	68,18
3	Kalimat Efektif	64	72,73
<b>Jumlah</b>		209	240,91
<b>Rata-rata</b>		69,6	80,30

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa menulis berita memperoleh nilai rata-rata 80,30. Dari ketiga indikator nilai tertinggi diperoleh pada indikator penulisan unsur berita dengan jumlah nilai 100. Selanjutnya, untuk untuk indikator kalimat efektif dengan perolehan jumlah nilai 72,73. Indikator penggunaan EYD memperoleh nilai 68,18. Dengan demikian setelah melakukan tes hasil belajar pada posttest keterampilan menulis berita siswa menjadi 80,30. Untuk lebih jelasnya di bawah ini akan ditampilkan distribusi frekuensi menulis berita untuk masing-masing indikator.

**Table 8. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Berita Setelah Menggunakan Metode Inkuiri (Posttest) Berdasarkan indikator Kelengkapan Unsur Berita**

No	X	F	XF
1	100	22	2200
Jumlah		N=22	$\Sigma FX = 2200$
Rata-rata			100

Nilai rata-rata siswa adalah 100 dan berada pada kualifikasi *sempurna*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis berita setelah menggunakan metode inkuiri (*posttest*) berdasarkan aspek kelengkapan unsur-unsur berita (5W+1H) berada pada tingkat penguasaan 96-100% dengan kualifikasi *sempurna*.

**Tabel 9. Distribusi frekuensi Keterampilan Menulis Berita Setelah Menggunakan Metode Inkuiri (*Posttest*) Berdasarkan indikator EYD**

No	X	F	Xf
1	100	7	700
2	75	6	450
3	50	5	250
4	25	4	100
Jumlah		N=22	$\Sigma Fx = 1500$
Rata-rata			68,18

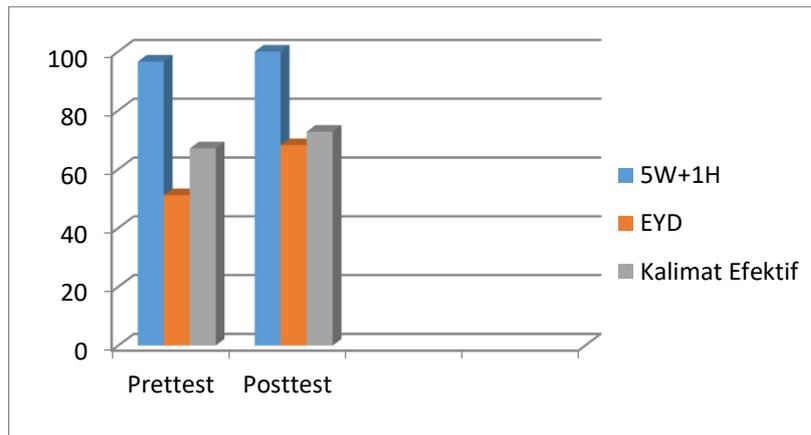
Nilai rata-rata siswa adalah 68,18 dan berada pada kualifikasi *lebih dari cukup*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis berita setelah menggunakan metode inkuiri (*posttest*) berdasarkan aspek EYD berada pada tingkat penguasaan 66-75% dengan kualifikasi *lebih dari cukup*.

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Berita Setelah Menggunakan Metode Inkuiri (*Posttest*) Berdasarkan Penggunaan Kalimat Efektif**

No	X	F	Xf
1	75	20	1500
2	50	2	100
Jumlah		N=22	$\Sigma Fx = 1600$
Rata-rata			72,73

Nilai rata-rata siswa adalah 72,73 dan berada pada kualifikasi *lebih dari cukup*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis berita setelah menggunakan metode inkuiri (*posttest*) berdasarkan indikator penggunaan kalimat efektif berada pada tingkat penguasaan 66-75% dengan kualifikasi *lebih dari cukup*.

Dapat disimpulkan bahwa metode inkuiri berpengaruh terhadap keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Payakumbuh. Secara umum nilai rata-rata *pretest* 71,5 dengan kualifikasi *lebih dari cukup* dan rata-rata *posttest* 80,36 dengan kualifikasi *baik*. Perbandingan penggunaan metode inkuiri pada masing-masing indikator penilaian berita dalam *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar 1. Histogram Hasil Pretest dan Posttest Menulis Berita Siswa**

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui pengaruh penggunaan metode inkuiri dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata setiap aspek yang dinilai, yaitu kelengkapan unsur berita (5W + 1H) nilai rata-rata *pretest* 96,59 dan rata-rata nilai *posttest* 100, EYD nilai rata-rata *pretest* 51,14 dan nilai rata-rata *posttest* 68,18, dan kalimat efektif nilai rata-rata *pretest* 67,05 dan nilai rata-rata *posttest* 72,73. Perbandingan

### 3. Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa

**Tabel 11. Uji Hipotesis Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Secara Umum**

No	Parameter	Kelas Sampel		Keterangan
		Pretest	H1diterima Posttest	
1	Rata-rata	71,5	80,36	
2	Uji hipotesis	Thitung = 5,83 T(α:n-1) = 2,080		

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil  $Thitung = 5,83$ , sedangkan  $T(\alpha: n-1) = 2,080$  sehingga  $Thitung > T(\alpha: n-1)$  artinya hipotesis H1 diterima. Jadi dapat dinyatakan bahwa penggunaan metode inkuiri berpengaruh terhadap keterampilan siswa dalam menulis berita.

Hasil uji hipotesis menunjukkan hasil belajar menulis berita secara umum dengan  $Thitung = 5,83$  sedangkan  $T(\alpha: n-1) = 2,080$  pada tingkat kepercayaan 95% berarti  $Thitung > T(\alpha: n-1)$ , maka H1 diterima. Berarti penggunaan metode inkuiri

pada pembelajaran menulis berita berpengaruh positif terhadap keterampilan siswa dalam menulis berita.

## PEMBAHASAN

Metode inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan (Sanjaya, 2012: 196). Hasil analisis data menunjukkan bahwa metode inkuiri berpengaruh terhadap keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMPN 9 payakumbuh dengan nilai rata-rata *pretest* 71,5 berada pada kualifikasi *lebih dari cukup* dan nilai rata-rata *posttest* 80,36 berada pada kualifikasi *baik*. Faktor yang mempengaruhi meningkatnya nilai siswa adalah metode inkuiri berhasil diterapkan, sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa metode inkuiri berpengaruh terhadap keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMPN 9 payakumbuh berdasarkan aspek kelengkapan unsur-unsur berita (5W + 1H) dengan nilai rata-rata *pretest* 96,59 berada pada kualifikasi *sempurna* dan nilai rata-rata *posttest* 100 berada pada kualifikasi *sempurna*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa metode inkuiri berpengaruh terhadap keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMPN 9 Payakumbuh berdasarkan aspek penggunaan huruf kapital dengan nilai rata-rata *pretest* 51,14 berada pada kualifikasi *hampir cukup* dan nilai rata-rata *posttest* 68,18 berada pada kualifikasi *lebih dari cukup*. Berdasarkan aspek penggunaan kalimat efektif dengan nilai rata-rata *pretest* 67,05 berada pada kualifikasi *lebih dari cukup* dan nilai rata-rata *posttest* 72,73 berada pada kualifikasi *lebih dari cukup*.

## D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian setelah dilakukan analisis data tentang pengaruh metode inkuiri terhadap keterampilan menulis berita siswa dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Metode inkuiri berpengaruh terhadap keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMPN Payakumbuh secara umum nilai rata-rata *pretest* 71,5 dengan kualifikasi *lebih dari cukup* dan rata-rata *posttest* 80,36 dengan kualifikasi *baik*.
2. Pengaruh penggunaan metode inkuiri dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata setiap aspek yang dinilai, yaitu kelengkapan unsur berita (5W + 1H) nilai rata-rata *pretest* 96,59 dan rata-rata nilai *posttest* 100, EYD (penggunaan huruf kapital) nilai rata-rata *pretest* 51,14 dan nilai rata-rata *posttest* 68,18, dan kalimat efektif nilai rata-rata *pretest* 67,05 dan nilai rata-rata *posttest* 72,73.

Hasil uji hipotesis menunjukkan hasil belajar menulis berita secara umum dengan  $T_{hitung} = 5,83$  sedangkan  $T_{(\alpha;n-1)} = 2,080$  pada tingkat kepercayaan 95% berarti  $T_{hitung} > T_{(\alpha;n-1)}$ , maka  $H_1$  diterima. Berarti penggunaan metode inkuiri pada pembelajaran menulis berita berpengaruh positif terhadap keterampilan siswa dalam menulis berita.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Armariena, D. N. (2017). Penulisan Narasi Mahasiswa dengan Metode Copy The Master dalam Menghidupkan Karakter, Perilaku, dan Konflik Tokoh. *Prosiding Dosen Universitas PGRI Palembang Edisi 9*, 10-19. Palembang: Universitas PGRI Palembang.
- Assegaff, H. Dja'far. (1991). *Jurnalistik Masa Kini*. Bandung: Balai Aksara.
- Budyatna, Muhammad. (2007). *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gulo, W. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Sabri, Ahmad. (2005). *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Jakarta: Quatum Teaching.
- Sanjaya, Wina. (2012). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R dan D*. Bandung: Alfabeta Bandung.